

**TUGAS AKHIR**

**PENGARUH AUDIT INVESTIGASI, AUDIT INTERNAL DAN  
AUDIT EKTERNAL TERHADAP DETEKSI *FRAUD* (Studi  
Literatur)**



**DIAJUKAN OLEH**

**NAMA : ANASTASIA VANIA PUSPITASARI**

**NIM : 126212043**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS**

**TARUMANAGARA**

**JAKARTA**

**2022**

**TUGAS AKHIR**

**PENGARUH AUDIT INVESTIGASI, AUDIT INTERNAL DAN  
AUDIT EKTERNAL TERHADAP DETEKSI *FRAUD* (Studi  
Literatur)**



**DIAJUKAN OLEH**

**NAMA : ANASTASIA VANIA PUSPITASARI**

**NIM : 126212043**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS  
TARUMANAGARA  
JAKARTA  
2022**

**PENGARUH AUDIT INVESTIGASI, AUDIT INTERNAL DAN  
AUDIT EKTERNAL TERHADAP DETEKSI *FRAUD* (Studi  
Literatur)**

**LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING**

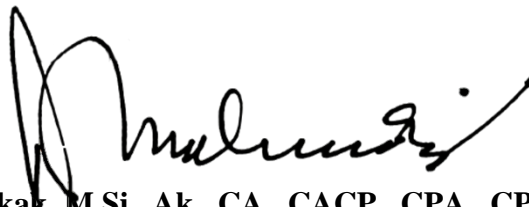
**Disusun Oleh:**



**Anastasia Vania Puspitasari**

**126212043**

**Disetujui Oleh: Pembimbing**



**Dr. Jamaludin Iskak, M.Si., Ak., CA., CACP., CPA., CPI., ASEAN CPA**

**10192032**

## **PENGARUH AUDIT INVESTIGASI, AUDIT INTERNAL DAN AUDIT EKTERNAL TERHADAP DETEKSI FRAUD (Studi Literatur)**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti pengaruh audit investigasi, audit internal dan audit eksternal terhadap deteksi *fraud*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu literatur *review* yang dilakukan dengan membandingkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan teori yang ada. Hasil dari penelitian ini adalah Audit Investigatif merupakan langkah efektif dapat mendeteksi karena audit yang dilakukan lebih spesifik dan detail. Audit Internal dapat menjadi langkah awal dalam mendeteksi *fraud* karena pemeriksaan yang dilakukan lebih rutin dan berkala dan spesifik ke pengendalian internal perusahaan. Sedangkan eksternal auditor dapat membantu internal audit dalam mendeteksi *fraud* melalui tingkat kewajaran laporan keuangan dan salah saji material yang ditemukan oleh eksternal audit. Audit investigasi, audit internal dan audit eksternal berpengaruh terhadap deteksi *fraud* dengan pemeriksaan yang berbeda. Audit investigasi lebih efektif dalam mendeteksi *fraud* dibanding dengan audit internal dan audit eksternal, audit investigasi juga dapat dilakukan setelah adanya indikasi terjadi *fraud* dan bertujuan untuk mengungkapkan jenis *fraud* yang dilakukan, pelaku *fraud* serta kerugian yang ditimbulkan karena Tindakan *fraud* pelaku. Audit internal juga dapat menjadi langkah untuk memperbaiki *fraud* dan meningkatkan pengendalian internal untuk meminimalkan *fraud* terjadi kembali. Audit eksternal berperan sebagai pihak independen yang membantu internal audit untuk mengungkap *fraud* dan mendeteksi ketidakwajaran dari prosedur yang dilakukan auditor eksternal.

**Kata Kunci:** Audit Investigatif, Audit Internal, Audit Eksternal, Deteksi *Fraud*

## **ABSTRACT**

*This research was conducted to examine the effect of investigative audits, internal audits, and external audits on fraud detection. The method used in this research is a literature review which is done by comparing the research that has been done before and the existing theory. The results of this study are that an Investigative Audit is an effective step that can be detected because the audit is carried out more specifically and in detail. Internal audit can be the first step in detecting fraud because the checks are carried out more routinely and periodically and are specific to the company's internal controls. While the external auditor can assist the internal audit in detecting fraud through the fairness of the financial statements and material misstatements found by the external audit. Investigative audits, internal audits, and external audits have an effect on fraud detection with different examinations. Investigative audits are more effective in detecting fraud than internal audits and external audits, investigative audits can also be carried out after indications of fraud occurring and aim to reveal the type of fraud committed, the perpetrators of the fraud, and the losses incurred due to the perpetrator's fraudulent actions. Internal audit can also be a step to correct fraud and improve internal controls to minimize fraud from happening again. External audit acts as an independent party that assists internal audit to uncover fraud and detect irregularities from procedures performed by external auditors.*

**Keywords:** *Investigative Audit, Internal Audit, External Audit, Fraud Detection.*

## DAFTAR ISI

<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. PERMASALAHAN</b> .....	1
1. Latar Belakang Masalah .....	1
2. Batasan Masalah .....	4
3. Rumusan Masalah .....	4
<b>B. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN</b> .....	4
4. Tujuan Penelitian.....	4
5. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II</b> .....	6
<b>LANDASAN TEORI</b> .....	6
<b>A. GAMBARAN UMUM TEORI</b> .....	6
1. <i>Agency Theory</i> .....	6
2. <i>Fraud Theory</i> .....	6
<b>B. DEFINISI KONSEPTUAL VARIABEL</b> .....	9
1. Deteksi Fraud .....	9
2. Audit Investigasi.....	10
3. Audit Internal.....	11
4. Audit Eksternal .....	11
<b>C. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS</b> .....	13
1. Pengaruh Audit Investigasi terhadap Deteksi <i>Fraud</i> .....	13
2. Pengaruh Audit Internal terhadap Deteksi <i>Fraud</i> .....	14
3. Pengaruh Audit Eksternal terhadap Deteksi <i>Fraud</i> .....	15
<b>BAB III</b> .....	16
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	16
<b>A. METODE PENELITIAN</b> .....	16
1. Analisis Deskriptif.....	16
2. Literatur Review .....	16
<b>BAB IV</b> .....	17
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	17
<b>A. DESKRIPSI SUBJEK PENELITIAN</b> .....	17
<b>B. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	17
<b>BAB V</b> .....	19

<b>PENUTUP</b> .....	19
<b>A. KESIMPULAN</b> .....	19
<b>B. SARAN</b> .....	19
<b>DASTAR PUSTAKA</b> .....	21

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	9
---	---

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I. <i>The Fraud Diamond</i> .....	6
Gambar II. <i>Fraud Pentagon</i> .....	6
Gambar III. <i>Fraud Scale</i> .....	7
Gambar IV. <i>Gone Theory</i> .....	7
Gambar V. Metodologi Penelitian.....	10



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. PERMASALAHAN

#### 1. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan suatu informasi mengenai keuangan perusahaan yang disajikan oleh manajemen perusahaan untuk menunjukkan kinerja pada suatu periode. Laporan keuangan digunakan untuk mengkomunikasikan antara perusahaan dengan investor sebagai tanggungjawab perusahaan kepada investor. Laporan keuangan juga dapat digunakan para investor untuk pengambilan keputusan atas investasinya. Investor juga dapat memprediksi keadaan keuangan perusahaan melalui laporan keuangan di periode berjalan dan masa yang akan datang. Pentingnya laporan keuangan untuk suatu perusahaan sering menimbulkan permasalahan, Perusahaan akan berusaha memperlihatkan laporan keuangan yang baik agar menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaannya. Namun yang ditampilkan dalam laporan keuangan terkadang tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya terjadi dalam perusahaan, maka dari itu banyak kasus perusahaan yang melakukan *fraud* terhadap laporan keuangan.

*Fraud* adalah sebuah masalah yang semakin berkembang dan melibatkan beberapa pelaku. Pelaku-pelaku yang melakukan *fraud* pun saat ini tidak hanya terbatas pada golongan atas, namun sudah banyak yang menyentuh lapisan pegawai bawah. Hal ini tentu menjadi satu hal yang perlu kita semua waspadai dan peduli terhadap sekeliling tempat kita bekerja. Banyaknya *fraud* yang terjadi tidak hanya melibatkan satu pihak saja namun beberapa pihak bahkan pihak-pihak independen. Pihak-pihak independen seperti eksternal audit harusnya dapat memberikan keyakinan

kepada masyarakat dan profesi tersebut merupakan profesi yang sangat berpengaruh kepada kepercayaan masyarakat.

Beberapa kasus *fraud* yang terjadi di Indonesia antara lain PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA) yang melakukan kesalahan pencatatan laba sebesar Rp 3,48 triliun yang sebenarnya bersifat piutang dengan kontrak 15 tahun kedepan namun sudah dicatatkan sebagai laba. Kasus yang terajdi di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk tersebut melibatkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan yang merupakan Anggota dari BDO Internasional. Dan kasus lain terjadi pada PT Hanson Internasional Tbk (MYRX) yang melanggar undang-undang pasa modal karena mengakui pendapatan di awal dan tak menyajikan perjanjian jual beli dalam laporan keuangan MYRX tahun 2016 yang melibatkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro dan Surja member Ernst and Young Global Limited (EY) karena telah melanggar standar profesi akuntansi karena tidak cermat dalam audit atas laporan keuangan. Dengan adanya kasus- kasus *fraud* yang terjadi melibatkan Kantor Akuntan Publik maka Pusat Pembina Profesi Keuangan (PPPK) melakukan audit investigasi terhadap Kantor Akuntan Publik yang terlibat dalam kasus *fraud* dan melakukan pelanggaran standar audit yang berlaku. Banyaknya kasus yang melibatkan audit eksternal dapat mengurangi kepercayaan masyarakat dan pengguna laporan keuangan audited akan audit yang dilakukan oleh pihak eksternal yakni Kantor Akuntan Publik.

Berdasarkan survei yang dilakukan ACFE Indonesia Chapter pada tahun 2019 menunjukkan bahwa audit internal berada di posisi kedua dalam medeteksi *fraud* dan audit eksternal berada pada posisi ketiga. Banyaknya kasus yang terjadi pada perusahaan yang memiliki internal audit ataupun yang telah diaudit oleh pihak eksternal menimbulkan pertanyaan bagi masyarakat. Perusahaan yang telah menerapkan internal audit yang melaksanakan tugas rutinnnya yaitu melaksanakan audit atas tata kelola perusahaan, risiko, dan pengendalian internal tidak bertujuan khusu

untuk mengungkap adanya *fraud*. Namun dalam kasus *fraud* yang terjadi di PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sudah terdeteksi oleh internal audit sejak tahun 2018, internal audit sudah menemukan beberapa penyalahgunaan wewenang yang dilakukan oleh tim pengelola investasi PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yakni melanggar aturan dan pedoman investasi Jiwasraya. *Fraud* yang paling banyak terjadi di Indonesia adalah korupsi, setelah itu yaitu penyalahgunaan aset atau kekayaan Negara dan Perusahaan dan *fraud* laporan keuangan. Tidak semua perusahaan yang memiliki internal audit mengungkapkan kasus *fraud* yang terjadi di dalam perusahaan, terkadang internal audit juga menutupi *fraud* yang terjadi di internal perusahaan untuk menjaga reputasi perusahaan.

Beberapa kasus *fraud* yang terjadi di Indonesia dan melibatkan internal audit yakni kasus penyelewengan kredit yang dilakukan PT Tirta Amarta Bottling Company, terdapat perbedaan antara hasil audit internal Bank Mandiri dengan audit investigasi yang dilakukan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Internal audit menyatakan nilai audit senilai Rp1,4 triliun sedangkan investigasi BPK senilai Rp1,83 triliun. Kasus lain korupsi kerja sama pengelolaan anoda logam antara PT Aneka Tambang (Antam) Tbk dan PT Loco Montrado pada tahun 2017. Kasus tersebut melibatkan Senior Vice President Internal Audit PT Aneka Tambang (Antam) Tbk, Hardianto Tumpak Manurung sebagai saksi karena tidak adanya kerugian yang ditemukan dalam proses internal audit.

Perusahaan yang sudah mendeteksi adanya *fraud* namun memiliki keterbatasan untuk menyelidiki *fraud* terjadi biasanya memiliki lebih melakukan audit investigasi. Audit investigasi dapat dilakukan oleh pihak internal, eksternal bahkan pihak regulator seperti Badan Pemeriksa Keuangan. Audit investigasi biasanya dilakukan setelah kecurigaan akan *fraud* terdeteksi dan dilakukan untuk mengetahui *fraud* apa yang dilakukan, apa saja yang dilanggar, siapa yang melakukan *fraud*, dan berapa kerugian yang ditimbulkan atas *fraud* yang dilakukan. Adanya audit investigasi tidak hanya membantu mendeteksi *fraud* namun dapat

membantu untuk penanganan dan tindak lanjut atas hasil audit investigasi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh audit investigasi, audit internal dan audit eksternal dalam mendeteksi *fraud* terhadap deteksi *fraud*.

## **2. Batasan Masalah**

Penelitian ini hanya menggunakan studi literatur review yang dimana tidak terdapat pengelolaan data karena hanya mengembangkan antara teori, jurnal yang telah dipublikasikan oleh para penulis sebelumnya dan literatur lainnya.

## **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah audit investigasi, audit internal dan audit eksternal mempengaruhi deteksi *fraud*.

# **B. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

## **4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penelitian ini dilakukan untuk tujuan membuktikan secara empiris:

- a. Apakah audit investigasi mempengaruhi deteksi *fraud*?
- b. Apakah audit internal mempengaruhi deteksi *fraud*?
- c. Apakah audit eksternal mempengaruhi deteksi *fraud*?

## 5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

### a. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat digunakan oleh para pengembang teori dan para peneliti terutama di bidang *fraud* yang berkaitan dengan audit investigasi, audit internal dan audit eksternal.

### b. Manfaat praktis

- 1) Bagi para auditor, untuk menambah pengetahuan mengenai teori *fraud* dan audit yang harus dilakukan untuk pendeteksian *fraud*.
- 2) Bagi perusahaan, sebagai bahan informasi dan tolok ukur untuk menentukan audit yang harus dilakukan untuk mendeteksi *fraud*.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi dan dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Esnawati, M., & Primasari, D. (2022). Akuntansi Forensik Dan Audit Investigasi Dalam Mengidentifikasi Fraud. *Student's Conference on Accounting & Business*.
- Ihulhaq, N., Sukarmanto, E., & Purnamasari, P. (2019). Pengaruh Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi Terhadap Pendeteksian Fraud. *Prosiding Akuntansi*, ISSN: 2460-6561.
- Jatiningtyas, N., & Kiswara, E. (2011). “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Fraud* Pengadaan Barang/Jasa Pada Lingkungan Instansi Pemerintah Di Wilayah Semarang. *Skripsi*.
- Lukman, H., & Harun, V. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Deteksi Kecurangan Dalam Persepsi Auditor Eksternal Dan Auditor Internal. *Jurnal Akuntansi*, Vol. XXII, No.2.
- Muniroh, N., & Suryatimur, K. (2021). Peran Auditor Internal Dan Auditor Eksternal Dalam Mendeteksi Fraud Asset Misappropriation. *Jurnal Akuntansi Unihaz*.
- Octavianigrum, S. I., & Kuntadi, C. (2022). Pengaruh Indepedensi Auditor, Pengalaman Auditor Investigasi, dan Skeptisme Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Prosedur Audit Dalam Pengungkapan Fraud. *Journal of Comprehensive Science*, Vol.1, No.4.
- Rahmatika, D. N. (2020). *Fraud Auditing Kajian Teoretis Dan Empiris*. Yogyakarta: Deepublish.
- Synder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, pp. 333–339.

Wulandari, A., Putri, M. E., & Marlina, Y. (2021). Pengaruh Audit Investigasi Terhadap Pengungkapan Fraud Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi UMMI*, Vol. I, No.2.

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20210726191301-17-263827/deretan-skandal-lapkeu-di-pasar-saham-ri-indofarma-hanson/3>

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20190809123549-17-90910/gara-gara-lapkeu-deretan-kap-ini-malah-kena-sanksi-ojk>